

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Animasi berasal dari Bahasa latin yaitu “anima” yang berarti jiwa, hidup, semangat. Sedangkan karakter adalah orang yang menjadi peran dalam sebuah film, hewan maupun objek lain yang ada di Animasi adalah objek nyata yang dituangkan dalam fikiran orang yang membuat film tersebut dalam bentuk 3D. sehingga animasi dapat diartikan sebagai gambar atau objek yang seolah – olah hidup, yang sudah di proses dalam sebuah satu kesatuan dalam animasi 3D.

“Animation is the process of recording and playing back a sequence of still to achieve the illusion of continues motion” (Ibiz Fernandez McGraw- Hill/Osborn, California,2002) yang memiliki arti “animasi adalah sebuah proses perekaman dan memainkan kembali serangkaian gambar statis untuk mendapatkan sebuah ilusi pergerakan yang bagus dalam sebuah film 3D.” Dengan ditemukannya software computer yang dapat dipergunakan untuk melakukan ilustrasi pada computer, membuat perubahan gambar satu ke gambar lainnya sehingga membentuk satu gerakan yang di inginkan sesuai film.

Pentingnya dalam bertoleransi beragama untuk di pelajari oleh masyarakat sekarang disini made akan menumukan banyak pelajaran dalam bertoleransi beragama. Menurut para ahli, toleransi adalah sikap saling menghormati dan

kebebasan agar kelompok tidak mengutarakan pendapatnya atau mengancam individu atau kelompok. Toleransi terjadi ketika ada perbedaan prinsip, ide, perbedaan orang lain dan menghormati prinsip, tanpa menolak pendapat seseorang. Menurut pakar W.J.S., Purwaarminta toleransi beragama adalah sikap menghargai dan membolehkan pendapat, pendapat, keyakinan, dsb. untuk kepercayaan sendiri, dalam toleransi beragama terdapat beberapa yang harus di perhatikan diantaranya ; Menghargai sesama umat beragama, menghargai pendapat orang lain ketika mengemukakan pendapat memberikan kebebasan orang untuk menganut kepercayaan dan, Ketika ada seseorang memiliki kesalahan ketika mengerjakan sesuatu jangan sesekali untuk mencaci maki ataupun membentak memberikan pelajaran dengan memberikan pengetahuan terkait hal yang di bicarakan.

Melalui film animasi 3D ini penulis bermaksud memasukkan unsur nilai moral dan kasih sayang. agama – agama yang ada di Indonesia terhadap toleransi itu sangat penting di laksanakan di kehidupan sehari hari khususnya di kalangan remaja saat ini. Industri film berlomba-lomba menampilkan berbagai jenis film dengan menggunakan teknologi animasi 3D. Sebelumnya telah dilakukan penelitian bertajuk "Pengembangan Film Animasi 3D" "Tude The Series – Petualangan Si Rina (Gebug Ende)" yang dilakukan oleh Made Frans Aditya Bramantya Kusuma (2015).

Masih banyak terdapat Televisi Indonesia banyak menayangkan film animasi 3D produksi anak-anak di tanah air. Ini termasuk film animasi Shiva dan Nina sahabatku. Ini memiliki kualitas yang sama dengan animasi dari negara lain seperti Toy Story di Amerika Serikat dan Masha and the Bear di Rusia. Terbukti berhasil menarik minat anak-anak yang duduk di depan TV dalam waktu lama dan

menonton TV. di dalam penelitian tersebut berisi tentang bagaimana melestarikan tradisi budaya Gebug Ende yang berasal dari Karangasem yang menggunakan film animasi 3 Dimensi.

Produksi film tude the movie pada penelitian saat ini ada 4 series yang sedang dikerjakan yaitu series pertama yang berjudul “Tude The Series (Teman baru)” yang sedang dikerjakan oleh Kadek Ricky Juliawan (2020) , series kedua yang berjudul “ Tude The Series (Toleransi Membuat Kerajinan tangan)” yang sedang dikerjakan oleh Gede Widiartana Yasa (2020), series ketiga yang berjudul “ Tude The Series (Bermain lompat Tali)” yang sedang dikerjakan oleh fikri haikal (2020) dan, series yang ke empat berjudul “ Tude The Series (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)” yang sedang dikerjakan penulis kali ini.

Untuk itulah penulis berupaya untuk mengembangkan animasi 3D dengan tujuan untuk memperkenalkan cara rukun bermasyarakat dengan cara yang lebih menyenangkan dan anak-anak akan menyukainya. Melalui film animasi 3D ini, orang tua juga dapat dibantu dalam memperkenalkan kepada anaknya tentang rukun bermasyarakat serta cara menghargai antar sesama manusia dikarenakan adanya perbedaan ras dan suku agama.

Dari apa yang saya amati pada serial film Thud sebelumnya, sebagian besar masih kekurangan beberapa perspektif yang masih kurang untuk menyesuaikan sudut pandang penempatan kamera dalam hal animasi pergerakan beberapa adegan. terlihat kaku Dalam gerakan di mana ada sedikit gerakan dalam animasi kecuali bahwa ada beberapa rendering dengan titik kebisingan yang membuat animasi kurang halus, dan beberapa audio dan musik agak keras atau lembut. Sehingga tak

kosisten terhadap pergerakan mimik mulut dengan suara tersebut. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 85,3 % anak usia 6 – 12 tahun tertarik atau menyukai film animasi 3D dan memahami arti dari toleransi antar umat beragama. Dari penyebaran angket sebanyak 14,6% anak usia 6 – 12 th rata – rata kurang memahami arti dari bertoleransi antar umat beragama dan tidak tertarik dengan film yang menyangkut dengan animasi 3 dimensi khususnya anak anak dibawah umur bisa dilihat di **Lampiran 1**. Berdasarkan data yang diperoleh dari penyebaran angket sebanyak 85,3% masyarakat awam yang tertarik atau menyukai film animasi 3D dan sudah memahami tentang bertoleransi antar beragama. Dari data yang diperoleh sebanyak 14,3% masyarakat awam kurang memahami arti dari bertoleransi antar umat beragama dan tidak tertarik dengan film animasi 3 dimensi bisa dilihat di **Lampiran 2**.

Dengan latar belakang tersebut, penulis ingin mengembangkan sebuah film animasi 3D dengan tema budaya yang disisipkan dalam penelitian ini cara menghormati sisi lain seseorang yang memiliki keyakinan berbeda atau agama yang berbeda – beda, dan menanamkan nilai – nilai moral untuk tidak mengeksploitasi atau bertindak semena – mena terhadap agama lain, serta nilai kebersamaan di kehidupan sehari hari yang berjudul Pengembangan Film Animasi 3 Dimensi “Tude The Series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)”. agar mampu membantu anak – anak dan remaja sekarang untuk lebih mengerti tentang indahnya toleransi antar agama.

Pada penelitian ini, penulis akan melakukan pembuatan animasi 3D tentang bertoleransi beragama dengan menggunakan pemeran utamanya disebut Made dengan kawannya bernama Tude dan teman – temannya yang akan berperan keras

dalam film animasi ini. Pada penelitian ini penulisan akan merancang animasi dengan berbantuan perangkat lunak blender, blender adalah perangkat lunak sumber terbuka (open-source) perangkat lunak ini digunakan untuk membuat film animasi, efek visual, model cetak 3D, aplikasi interaktif 3D dan video game. blender memiliki beberapa fitur termasuk pemodelan 3D, penteksturan, penyuntingan gambar bitmap, penulangan (rigging). Di dalam film diceritakan ada beberapa agama yang ada di desa tersebut yang tidak adanya bertoleransi dalam beragama sehingga tude dan made datang untuk mengajarkan tentang toleransi beragama dengan made yang suda megetahui tentang bertoleransi antar ber agama.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dari permasalahan yang dirumuskan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana merancang dan implementasi film animasi 3 dimensi “Tude the series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)”?
2. Bagaimana respon anak – anak terhadap film animasi 3 dimensi “Tude the series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)”?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk dapat merancang dan mengimplementasikan film animasi 3 dimensi “Tude the series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)”.
2. Untuk dapat mengetahui respon anak – anak terhadap film animasi 3 dimensi “Tude the series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)”.

1.4 MANFAAT PENGEMBANGAN

Manfaat yang ingin dicapai dalam pembuatan film animasi 3 dimensi “Tude the series – (Indahnya Toleransi Antar Umat Beragama)” adalah sebagai berikut.

1. Bagi khayalak umum
 - a. Memberikan tontonan yang menarik kepada anak-anak.
 - b. Memberikan penanaman nilai – nilai moral yang baik kepada anak – anak sejak dini.
 - c. Memudahkan orang tua dalam mendidik anaknya secara tidak langsung.
 - d. Menjadi media belajar untuk anak – anak agar mencintai budaya dan ikon negeri sebagai identitas dan jati diri bangsa.
2. Bagi Peneliti
 - a. Memahami cara untuk membuat film animasi 3 dimensi
 - b. Mampu membuat cerita dan memvisualisasika imajinai kedalam bentuk film animasi yang berkualitas terdiri dari video maupun audionya.
 - c. Mampu memproduksi film animasi secara personal sesuai dengan selera dan kemampuan sendiri.
 - d. Mengembangkan diri dan membuka wawasan. Pengetahuan baru sesuai dengan bidang yang dikuasai.
 - e. Sebagai media penerapan ilmu yang telah didapat selama dibangku kuliah.